

SAKINA: JOURNAL OF FAMILY STUDIES

Volume 6 Issue 4 2022

ISSN (Online): **2580-9865**

Available online at: <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/jibl>

Pola Komunikasi Efektif Dalam Membangun Keluarga Sakinah Di Kampung Wisata Warna-Warni

Airlangga Dwy Purana

Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Puranaeranggadwy@gmail.com

Abstrak:

Kampung Warna-warni dikenal sebagai tempat wisata yang terkenal di Kota Malang dengan tingkat keramaian yang begitu padat dan tidak ada perbedaan di dalamnya antara renah privat dan umum. Oleh karena itu, menjadi permasalahan baru dalam keluarga terkait bagaimana cara untuk membina keluarga sakinah dengan baik sesuai dengan yang diharapkan, baik antara suami dan istri atau orang tua dan anak-anaknya. Faktanya seiring berkembangnya teknologi dan waktu, manusia menjadi lebih cepat terpengaruh oleh perkembangan tersebut. Peran komunikasi orang tua sangat penting dalam mendidik anak-anaknya terlebih jika kawasan yang dimukimkan adalah tempat wisata seperti Kampung warna-warni Jodipan Kota Malang. Penelitian ini adalah penelitian empiris dengan pendekatan kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi upaya yang dilakukan oleh keluarga dalam menimalisir datangnya pengaruh yang dibawa oleh wisatawan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa cara keluarga di Kampung Warna-warni dalam menimalisir pengaruh gaya hidup wisatawan. Dengan cara mempererat hubungan antara orang tua dan anak, wajib memberikan pendidikan yang layak, menunjukkan kasih sayang, serta memberi pengawasan terhadap akhlak dan perilaku anak. Hal ini juga disertai dengan komunikasi efektif yang digunakan masyarakat di Kampung Warna-warni dalam membentuk keluarga sakinah adalah komunikasi interpersonal yang bersifat terbuka, saling mengerti, saling memberi dukungan dan bersifat positif antar sesama tanpa adanya perbedaan.

Kata Kunci: Komunikasi; Keluarga Sakinah; Kampung Wisata.

Pendahuluan

Rumah tangga yang bahagia merupakan hal yang diidam-idamkan oleh seluruh pasangan. Cita-cita tersebut senantiasa menjadi doa dan harap dalam menjalankan bahtera rumah tangga. Hal yang sangat diharapkan bagi setiap keluarga adalah bagaimana cara untuk membina keluarga sakinah dengan baik sesuai dengan yang diharapkan, baik antara suami dan istri atau orang tua dan anak-anaknya. Faktanya seiring berkembangnya teknologi dan waktu, manusia menjadi lebih cepat terpengaruh oleh perkembangan tersebut. Tingkah lakunya yang sudah tidak bisa dikontrol bisa mempengaruhi orang banyak, baik orang dewasa atau anak-anak. Peran komunikasi orang tua sangat penting dalam mendidik anak-anaknya terlebih jika kawasan yang dimukimkan adalah tempat wisata seperti Kampung warna-warni Jodipan Kota Malang.

Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi literatur penunjang dalam penelitian ini diantaranya. Jurnal dari Fery Prytna¹, dengan penelitiannya yang berjudul “Komunikasi interpersonal dalam membina keluarga sakinah” (Studi kualitatif pada Desa Kader bimbingan keluarga sakinah) penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan berfokus pada komunikasi yang dilakukan dalam Pembina keluarga yang sakinah yang berlokasi di kelurahan Purbayan Kotagede Yogyakarta. Penelitian ini berfokus pada komunikasi secara interpersonal secara rinci dan belum menggambarkan secara umum. Penelitian lain yang ditulis oleh Hardsen Julsy Imanuel Najoan², dalam jurnal “Achts Dierna” Volume IV. No. 4 tahun 2015 dalam tulisannya yang berjudul “Pola Komunikasi Suami Istri Dalam Menjaga Keharmonisan Keluarga di Desa Tendegesan II Kecamatan Kawangkoan Kabupaten Minahasa” Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian kontekstual yang menjadikan manusia sebagai instrumen, dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang pada umumnya bersifat kualitatif. Penelitian ini secara signifikan berbeda dengan penelitian yang peneliti tulis dapat dilihat dari lokasi penelitian yang berbeda penelitian ini berfokus pada Keharmonisan keluarga di Desa Tandegesan II Kabupaten Minahasa.

Penelitian serupa juga ditulis oleh Syahid Akhmad Faisol³, Melalui karyanya yang berjudul “Pola Intraksi Antara Suami dan Istri dan orang tua dalam membentuk keluarga sakinah” penelitian yang dilakukan adalah penelitian Lapangan titik fokus

¹ Fery Praytna, Komunikasi interpersonal dalam membina keluarga sakinah (studi kualitatif pada desa kader bimbingan keluarga sakinah) Skripsi; Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Jogjakarta

² Hardsen Julsy Imanuel Najoan, *Pola Keharmonisan Sumai Dan Istri dalam Menjaga Keharmonisan Keluarga*, jurnal Acht Dierna Volume IV No.4 Tahun 2015.

³ Syahid Akhmad Faisol, *Pola Intraksi Antara Suami dan Istri dan orang tua dalam membentuk keluarga sakinah*, Skripsi; Mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

penelitian ini, berfokus pada pelaku sehingga menarik untuk dilihat dari berbagai macam perspektif, dengan pendekatan kualitatif serta menghasilkan data yang bersifat diskriptif. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu; hubungan antara orang tua dan anak sangat banyak sekali dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, keputusan anak akan selalu dipengaruhi oleh pendapat atau masukan-masukan dari orang tua. Pola intraksi satu arah, artinya bahwa dominasi salah satu pasangan dapat diasumsikan sangatlah dominan terlebih salah satu pasangan berkerja hingga sore maka bisa dikategorikan jika hal tersebut kurangnya komunikasi maka akan berdampak sangat buruk bagi hubungan kedua belah pihak.⁴ Dalam penelitian ini berfokus pada intraksi suami dan istri secara umum dan belum menggambarkan kontribusi anak maupun orang tua dalam membangun keluarga sakinah.⁵

Melihat hal ini akan sangat menarik jika meneliti di wilayah pola komunikasi antara orang tua dan anak, demi mewujudkan masa depan dan kepentingan yang terbaik bagi anak di Kampung Wisata Jodipan. Mengingat pada 2021 jumlah perceraian yang disebabkan oleh minimnya komunikasi antar anggota keluarga di Kota Malang sejumlah, 621 kasus.⁶ Sekilas, berdasarkan data tersebut komunikasi yang baik antara orang tua dengan anak merupakan bagian dari upaya mewujudkan keluarga yang sakinah dan bahagia, sehingga perlu juga ditelusuri tentang mekanisme komunikasi antar anggota keluarga dalam bekerja sama untuk membangun keluarga sakinah.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini difokuskan di Kampung Warna-warni Kelurahan Jodipan Kecamatan Belimbing Kota Malang dengan pertimbangan: 1) salah satu destinasi wisata di Kota Malang yang cukup ramai dan didatangi oleh wisatawan dari berbagai daerah. 2) Dikeluraham Jodipan Juga terdapat banyak keluarga yang hidup disana, dan tidak adanya pemisah antara kehidupan pribadi dan publik. Adapun metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian empiris, dengan pendekatan kualitatif. Adapun hasilnya dijabarkan kedalam bentuk data yang bersifat deskriptif analisis. Lokasi penelitian berada di Kampung Warna-Warni Jodipan Kota Malang. Data primer didapatkan melalui wawancara terhadap ketua RW, RT dan tokoh masyarakat dan anak-anak. Sedangkan data sekunder didapatkan dari buku, jurnal, skripsi, tesis dan beberapa literatur.⁷ Secara spesifik, informan terdiri dari 15 orang dari aspek

⁴ Muhammad Shaleh ridwan, *Keluarga Sakinah, Mawaddah Warohmah*. (Makassar: Alauddin University Press, 2013) 2-3

⁵ Staful Bahri Djamalah, *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga*

⁶ <https://kabarmalang.com/29405/perceraian-di-kota-malang-2020-2021-ribuan-jadi-janda-duda-baru#:~:text=Kepala%20Pengadilan%20Agama%20Kota%20Malang,2020%2C%20putusan%20talak%20635%20kasus>. Diakses Pada 9 Juni 2022

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 165-166.

tokoh agama, tokoh masyarakat desa, masyarakat dan anak-anak. Dengan Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis melalui tahapan edit, klasifikasi, verifikasi, analisis dan kesimpulan. Adapun prosedur verifikasi data yang ditempuh adalah dengan memperdalam observasi, optimalisasi wawancara dan menggunakan metode triangulasi.⁸

Hasil dan Pembahasan

Komunikasi Efektif Dalam Membina Keluarga Sakinah di Kampung Warna-warni Kelurahan Jodipan Kecamatan Blimbing Kota Malang.

Komunikasi menjadi pintu awal dalam beberapa penyelesaian masalah terutama masalah dalam keluarga di Kampung Warna-warni, terlepas dari itu bahwa komunikasi efektif umumnya datang dari masing-masing pribadi, jika dikaitkan dalam keluarga *sakinah* maka kepekaan individu-individu dapat menciptakan keluarga yang *sakinah*, *mawwaddah* dan *warohmah*.⁹ Dengan kata lain permasalahan yang terjadi khususnya di kampung wisata Jodipan Kecamatan Blimbing, Kota Malang. berbagai macam konflik pernah terjadi dalam setiap keluarga akan tetapi cara menanggulangnya tergantung masing-masing individu. Bahkan banyak masyarakat beranggapan semakin-sering terjadinya permasalahan biasanya semakin harmonis akan tetapi ada juga sebaliknya semakin banyak permasalahan yang dialami dijadikan sebagai tolak ukur keharmonisan keluarga. Menurut bapak S. Parin menjelaskan terkait konflik yang pernah terjadi di Kampung Warna-warni Jika dilihat secara historis/ sejarah jodipan ini, sebelum menjadi objek wisata adalah tempat biasa, bahkan sedikit yang bersimpati, disini juga banyak pengangguran/ pekerja lepas juga, tetapi semenjak menjadi destinasi wisata otomatis ramai dikunjungi, biasanya konflik yang terjadi dimasyarakat yang kaitanya dengan keluarga kurangnya istirahat perlu penyesuaian kalau awal-awal dulu, karnakan tidak ada pemisah antara renah publik dan renah Privat sehingga memang sama-sama lelah dengan kondisi yang ramai biasanya sering memicu konflik.

Problematika yang sering terjadi dalam keluarga-keluarga di Kampung Warna-warni, perselisihan, uring-uringa dan beberapa cekcok pada umumnya. masalah yang terjadi berbeda-beda mulai dari dipicu oleh eksternal sampai dipicu oleh internal sendiri, penyebab eksternal adalah wisatawan karna pada saat itu masih butuh penyesuaian. Internal biasanya dipicu rasa kecemburuan yang datang dari istri sendiri. Penting kiranya memahami faktor penyebab terjadinya perselisihan sebagaimana yang dipaparkan oleh para informan. 1). Internal pada faktor internal ini

⁸Mudjia Rahardjo, *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*, <https://www.uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html> Diakses 11 Juni 2022

⁹ Burhan Bungin. *Sosiologi Komunikasi* (Cet. V; Jakarta: Kencana, 2011) 31

orang-orang sekitar bisa menjadi pemicu perselisian, seperti istri, orang tua, anak dan lain-lain. Tentunya dengan latar belakang yang berbeda-beda sangat sulit untuk menyatukan semua yang ada pada pikiran setiap manusia tetapi dalam keluarga hal tersebut harus dilakukan dengan didasari visi-misi yang kuat untuk membangun keluarga yang *Sakinah, Mawaddah dan Warohmah*. 2). Eksternal Didasari beberapa paparan informan diatas menyatakan bahwa lingkungan dan wisatawan sangat berpengaruh terhadap kehidupan keluarga di Kampung Wisata Jodipan Kota Malang. pendapat ini juga diperkuat oleh bapak Supriyadi *bahwa dijodipan ini memang tidak ada pembatas antara renah pribadi dan renah umum, jadi dulu sering warga sambat-sambat gitu mas*.

Terlepas dari itu semua, bahwa meskipun masyarakat memiliki masalah, akan tetapi, tetap diselesaikan dengan cara kekeluargaan, pendapat ini selaras dengan apa yang dikatakan oleh bapak Parin, "*Bahwa perceraian disini itu nggak ada mas, orang kalo mau cerai aja mikir-mikir karna penghasilan juga pas-pasan*". Artinya lingkungan yang baik adalah lingkungan yang memberikan dampak positif terhadap setiap individu-individu masyarakat dan menciptakan rasa aman, damai dan tentaram.

Pemahaman cara dan solusi dalam setiap permasalahan yang ada, terlebih bahwa setiap peristiwa perkawinan konsekuensi logis yang diterima oleh setiap pasangan adalah menerima kekurangan masing-masing pasangan.¹⁰ Kaitannya dalam hal ini bagaimana cara pasangan di Jodipan mencari solusi dari setiap permasalahan yang dihadapi, adapun beberapa paparan dari informan diantaranya; menurut bapak Supriyadi penyelesaian masalah dalam keluarga Sunardi yang menjelaskan; Komunikasi yang baik, bisa sambil bercanda. nanti akan selesai. keluarga yang bermasalah memiliki cara penyelesaian yang berbeda-beda, ada yang menggunakan pendekatan secara langsung dengan mengkomunikasikan apa yang menjadi masalah sehingga bisa menyelesaikan dengan baik-baik, ada pula pendekatan yang dilakukan dengan bercanda seperti yang dikatakan oleh bapak supriyadi; *klo saya bisane tak biyarkan engkok la mari-mari dewe, ambek guyonan*

Melihat kecendrungan masarakat di jodipan terutama dalam menyelesaikan masalah dengan acara berkomunikasi langsung maka dapat dikategorikan cendrung menggunakan komunikasi verbal yang secara definisi Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan symbolsimbol atau kata-kata, baik yang dinyatakan secara lisan maupun tulisan.¹¹ Komunikasi verbal merupakan karakterlistik khusus dari manusia. Tidak ada makhluk lain dari yang dapat menyampaikan bermacam-macam arti melalui kata-kata. Kata dapat dimanipulasi untuk menyampaikan secara eksplisit sejumlah arti. Kata- kata dapat menjadikan individu dapat menyatakan ide yang lengkap secara kompresensif dan tepat. Kata-kata memungkinkan pengiriman banyak ide-ide melalui gelombang udara kepada orang banyak. Kata-kata

¹⁰ Onong Ucjhana Efendi, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000) 3

¹¹ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (Cet. V; Jakarta: Bumi Aksara, 2002) 95

memungkinkan menyatakan perasaan dan pikiran yang memungkinkan dapat dibaca orang untuk beberapa menit atau beberapa abad sesudahnya.¹²

Kemampuan menggunakan komunikasi verbal secara efektif adalah penting dalam keluarga. Dengan adanya komunikasi verbal memungkinkan pengidentifikasikan tujuan, pengembangan strategi dan tingkah laku untuk mencapai tujuan. Komunikasi verbal dapat dibedakan atas komunikasi lisan dan komunikasi tulisan. Sedangkan dalam bentuk penggunaan dalam berkomunikasi oleh masyarakat di Jodipan menggunakan lisan dengan berbicara secara langsung. Komunikasi lisan dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana seorang pembicara berinteraksi secara lisan dengan pendengar untuk mempengaruhi tingkah laku penerima. Sedangkan komunikasi tulisan melalui gambar, grafik atau lainnya.¹³ Komunikasi verbal dikatakan efektif apabila pesan disampaikan dengan ringkas dan jelas, bahasa yang mudah dipahami, serta berlangsung secara timbal balik.

Sedangkan Komunikasi non verbal adalah penciptaan dan pertukaran pesan dengan tidak menggunakan kata-kata seperti komunikasi yang menggunakan gerakan tubuh, sikap tubuh, vokal yang bukan kata-kata, kontak mata, ekspresi muka, kedekatan jarak dan sentuhan, atau dapat juga dikatakan bahwa semua kejadian disekeliling situasi komunikasi yang tidak berhubungan dengankata-kata yang diucapkan atau dituliskan. Dengan komunikasi non verbal orang dapat mengespresikan perasaannya melalui ekspresi wajah dan nada atau kecepatan berbicara.¹⁴

Menjadi tempat wisata dengan banyaknya wisatawan yang datang dengan latar belakang yang berbeda-beda tentunya menjadikan suatu pengaruh terhadap kehidupan-kehidupan keluarga yang berada di Kampung Warna-warni. Terlebih pembatas antara renah privat ataupun renah publik sangat sulit untuk dibedakan, melihat hal tersebut perlu kiranya memahami beberapa paparan dari informan kaitanya dengan menjadi objek wisata membawa pengaruh besar atau tidak adapun paparannya sebagai berikut; menurut bapak Selamat Efendi Berpengaruh terlebih jika dilihat dari dampak yang diterima oleh masyarakat sangatlah luas, karan dulu banyak pengangguran atau bapak-bapaknya masih kerja serabutan, tetapi dengan jadinya jodipan sebagai objek wisata biasa menjadi pencaharian bagi seluruh keluarga disini. Dan semangat gotong royong tingkat pengertiannya tinggi.¹⁵

Bahwa jadinya Kampung Warna-warni sebagai objek wisata sangat berpengaruh terhadap masyarakat, dapat dilihat dari segi ekonomi keluarga yang menjadi sedikit meningkat, pendapat ini sesuai dengan pendapat, bapak selamat

¹² Arni Muhammad, Komunikasi Organisasi, 96

¹³ Arni Muhammad, Komunikasi Organisasi, (Cet. V; Jakarta: Bumi Aksara, 2002) 97

¹⁴ Arni Muhammad, Komunikasi Organisasi. 130

¹⁵ Wawancara. Selamat Efendi, 25 Maret 2022

effendi, *sangat berpengaruh terutama gae ekonomi keluarga, yang sedikit meningkat.*¹⁶ Tentunya jika dilihat dari beberapa paparan informan bahwa permasalahan yang sering terjadi adalah kesalahpahaman menjadi pemicu utama karena bisa menyebabkan cekcok, dan uring-uringan. Peryataan ini pun diperkuat oleh pendapat bapak Saiful *bahwa permasalahan yang sering terjadi kesalahpahaman mas, dan itu bisanya melebar keman-mana.* Sehingga pencegahan dengan saling mengerti porsi perkerjakan dan hak dan kewajiban masing-masing juga menjadi poin penting untuk menciptakan keluarga yang *sakinah, mawaddah, warohmah.* Sebagai suami yang baik duduk bersama dan berbincang dengan istri, menjawab berbagai pertanyaan mereka adalah salah satu cara untuk menciptakan hubungan mesra antar sesama. Manakala berada dirumah akan merasa aman dan bangga. Mereka percaya bahwa keberadaan rumah adalah kebahagiaan.

Keluarga haruslah berperan penting dalam menimalisir hal-hal buruk yang akan terjadi apalagi bahwa lingkungan sangatlah mempengaruhi gaya dan tingkah laku seseorang jika terus menerus melihat tingkah laku tersebut, sehingga jika dikaitkan dengan bagaiman peran keluarga dalam menimalisir pengaruh wisatawan maka perlu kiranya untuk melihat beberapa paparan sebagai berikut; menurut Ustadzah Umamah Kalau dari saya mas, Alhamdulillah mereka kami bekal ajari ngaji, akidah akhlak di TPQ ini, kami juga dari pihak TPQ pastinya, menjelaskan tentang dosa hal-hal yang buruk tersebut. Masyoritas anak-anak sini, ngaji disini semua soalnya mas, jadi kami ajarkakan yang kemungkinan terjadi di Kampung Warna-warni. Budaya merupakan hasil dari seni cipta dan karsa dari masyarakat yang sejak dari dulu dan sudah turun–temurun dengan gaya hidup yang berbeda-beda . Setiap daerah terdapat masyarakat yang mempunyai kebudayaan yang berbeda. Seperti yang terjadi di kampung warna-warni jodipan mempunyai banyak sekali kebudayaan, mengingat Indonesia memiliki berribu pulau yang berjajar. Bayangkan saja jika budaya dalam negeri saja banyak sekali apalagi budaya luar negeri yang notabnya yaitu budaya asing . Setiap negara–negara di dunia ini pasti tentunya memiliki budaya masing–masing untuk menandakan cirikhas dan karakteristik negara tersebut.

Anak-anak di Kampung Jodipan adalah aset sebagai penerus bangsa untuk melanjutkan para pejuang yang telah memerdekakan bangsa indonesia dari para penjajah , maka dari itu sudah tugas penerus bangsa yaitu generasi muda harus dipersiapkan secara matang agar nantinya dapat menjadi pewaris bangsa untuk melanjutkan kemajuan sebuah negara. Anak-anak Indonesia yang sekarang ini berlomba lomba dalam dunia pendidikan untuk mempersiapkan masa depannya Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat dipahami bahwasanya; cara menimalisir pengaruh luar dilihat dari berbagai paparan bervariasi, tetapi inti dari semua itu masyarakat sama-sama sudah menyadari bahwa lingkungan mereka harus

¹⁶ Wawancara. Selamat Efendi, 25 Maret 2022

dipelajari hal-hal yang baik, pernyataan ini sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Ustadzah Muammah; *bahwa cara menimalisir yang baik adalah dengan memberikan pendidikan/pemahaman sejak dini terhadap hal-hal yang kurang baik, yang dibawa oleh para wisatawan* Artinya dengan memperkuat pemahaman tentang pendidikan dan saling memahami konsekuensi yang akan diterima di kemudian hari sangatlah penting, karna lebih baik mencegah dari pada mengobati apa yang sudah terjadi nanti.

Dalam hal untuk menjaga keluarga *sakinah* maka keluarga perlu melakukan upaya-upaya, yang menunjang stabilitas keluarga, perlu ditekankan lagi bahwa untuk menjaga stabilitas keluarga bukan hanya kewajiban satu anggota keluarga saja, melainkan kewajiban dan tanggung jawab seluruh anggota keluarga. Dalam konteks bagaimana masyarakat di Jodipan menjaga harmoni keluarga agar menciptakan keluarga yang *Sakinah Mawaddah warohmah*. upaya yang dilakukan masyarakat meliputi. Dalam beberapa paparan yang disampaikan oleh anak-anak di Jodipan menjelaskan bahwa masing-masing keluarga memiliki cara tersendiri dalam membangun keharmonisan keluarga atau keluarga yang baik, pernyataan ini diperkuat oleh pendapat Akhmad Roshif Nuron; *biasane bapak ibu iku humoris mas makanya jarang terjadi masalah, lek onok pun yo digae guyon.*¹⁷ Tetapi tidak dapat dipungkiri Kelurahan Jodipan juga memfasilitasi masyarakat dalam membangun keharmonisan dalam setaiap keluarga hal ini terbukti dengan adanya

Adanya perkumpulan ibu-ibu (PKK), perkumpulan ini diperuntukan untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam setiap keluarga. Begitu juga dengan adanya pengajian yang diperuntukan untuk memberikan pengetahuan bagi masyarakat, pengajian ini diperuntukan bagi semua kalangan untuk saling bergotong royong dan saling menghormati satu sama lain. Selanjutnya adanya taman pendidikan Al Qur'an (TPQ) dan beberapa fasilitas penunjang lainnya yang diperuntukan untuk membantu masyarakat. Tempat pendidikan al qur'an (TPQ) diperuntukan untuk memberi pemahaman pendidikan bagi anak-anak agar mejadi penerus bangsa yang baik.

Upaya Keluarga Dalam Menimalisir Pengaruh Gaya Hidup Wisatawan Terhadap Keluarga Sakinah di Kampung Warna-warni.

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberadaan Kampung Wisata Jodipan, sedikit banyak telah memberikan dampak yang signifikan, entah itu yang bersifat positif maupun negatif. Dampak yang positif berkenaan dengan kehidupan ekonomi keluarga, sebagaimana yang dipaparkan oleh Bapak Parin: *bahwa dengan adanya Jodipan Alhamdulillah bisa membantu perekonomian disini baik bagi keluarga maupun bagi masyarakat.*¹⁸ Lain dari pada itu, disamping memberikan dampak yang positif, keberadaan Kampung Wisata Jodipan tentunya juga memberikan dampak

¹⁷ Wawancara, Akhmad Roshif Nuron. 13 Mei 2022

¹⁸ Wawancara. S. Parin, 25 Maret 2022

yang negatif, khususnya terhadap psikologi kehidupan yang menjadikan gaya hidup wisatawan sebagai role model kehidupan yang ideal. Dampaknya adalah, masyarakat semakin bergairah untuk mempunyai kehidupan yang serupa dengan gaya hidup wisatawan.

Penting kiranya keluarga haruslah berperan penting dalam menimalisir hal-hal buruk yang akan terjadi apalagi bahwa lingkungan sangatlah mempengaruhi gaya dan tingkah laku seseorang jika terus menerus melihat tingkah laku tersebut, sehingga jika dikaitkan dengan bagaimana peran keluarga dalam menimalisir pengaruh wisatawan maka perlu kiranya untuk melihat beberapa paparan sebagai berikut; Menurut bapak Parin dalam penjelasannya sebagai berikut: *Cara menimalisir lek onok wisatwan sing kurang pantes biasane sih, anak-anak ee di omongi ket awal oleh ibuk/bapaknya masing-masing, tapi klo ketemu saya juga tak bilangin kalo ada yang baik gk apa-apa diambil, kalo yang buruk jangan dicontoh.*¹⁹ Peryataan serupa juga disampaikan oleh bapak Selamat Efendi dalam paparannya sebagai berikut; *Cara menimalisir lek onok wisatwan sing kurang pantes biasane sih, anak-anak ee di omongi ket awal oleh ibuk/bapaknya masing-masing, tapi klo ketemu saya juga tak bilangin kalo ada yang baik gk apa-apa diambil, kalo yang buruk jangan dicontoh.*²⁰

Bagi Bapak Slamet, cara menimalisir kalau ada wisatawan yang berpakaian kurang pantes biasanya, anak-anak diberitahu secara langsung oleh orang tua mereka, kalau ketemu saya juga saya beritahukan, kalau yang buruk buang yang baik ambil. Dalam pernyataan lain dijelaskan oleh Siti Aminah diantaranya; *kalau saya bisane tak kasih tau secara langsung mas, soale kan anak-anak iku kadang yo sulit untuk dikasih tau kan. Makane setiap orang mungkin bisa memberikan hal-hal yang baik bagi mereka.* Dalam pemaparannya, Siti Aminah sering memberikan pemahaman secara langsung mas, soalnya kan anak-anak kadang ya sulit untuk dikasih tau kan. Maka setiap orang mungkin bisa memberikan hal-hal yang baik bagi mereka.²¹ Selain itu, Adapun beberapa paparan Ustadzah Umamah sebagai berikut; *Kalo dari saya mas, Alhamdulillah mereka kami bekal ajari ngaji, akidah akhlak di TPQ ini, kami juga dari pihak TPQ biasen, jelaskan tentang dosa hal-hal yang buruk tersebut. Masyoritas anak-anak sini, ngaji disini semua soalnya mas, jadi kami ajarkakan yang kemungkinan terjadi di jodipan ini.*

Berdasarkan pemaparan diatas, anak menjadi salah satu pihak rentan yang gampang terpengaruh oleh lingkungannya. Elizabeth B. Hurlock sudah meletakkan dua fase kehidupan yakni anak-anak dan remaja. Karena dalam tahapan usia ini, apa yang diterima dari lingkungan sekitarnya akan menjadi konsumsi langsung dan berpengaruh besar terhadap tingkah laku serta karakter anak tersebut. Tidak hanya

¹⁹ Wawancara. S. Parin, 25 Maret 2022

²⁰ Wawancara, Selamat Efendi, 25 Maret 2022

²¹ Wawancara. Siti Aminah, 25 Maret 2022

itu, jika hak-hak anak tidak dipenuhi dan tidak diimbangi dengan pola asuh yang baik akan juga sangat berpengaruh terhadap diri anak sendiri dan lingkungannya. Tidak terpenuhinya hak-hak anak akan mengganggu perkembangannya, baik segi karakter maupun pola pikir.²²

Berdasarkan hasil penelitian pola komunikasi efektif dalam membangun keluarga sakinah di Kampung Warna-warni Kelurahan Jodipan Kecamatan Jodipan Kota Malang.

Tabel 1. Klasifikasi model komunikasi informan

No	Nama	Bentuk Komunikasi	
1.	S. Parin	Komunikasi Interpersonal	Bersifat terbuka, saling mengerti, saling memberi dukungan dan bersifat positif antar sesama tanpa adanya perbedaan
2.	Sunardi	Komunikasi Interpersonal	Bersifat terbuka, saling mengerti, saling memberi dukungan dan bersifat positif antar sesama tanpa adanya perbedaan
3.	Selamet Efendy	Komunikasi Interpersonal	Bersifat terbuka, saling mengerti, saling memberi dukungan dan bersifat positif antar sesama tanpa adanya perbedaan
4.	Siti Aminah	Komunikasi Interpersonal	Bersifat terbuka, saling mengerti, saling memberi dukungan dan bersifat positif antar sesama tanpa adanya perbedaan

²² Elizabeth B. Hurlock, *Psychology and Development*, (Jakarta: Erlangga, 1997), h. 145.

5.	Muammah	Komunikasi Interpersonal	Bersifat terbuka, saling mengerti, saling memberi dukungan dan bersifat positif antar sesama tanpa adanya perbedaan
6.	Supriyadi	Komunikasi Interpersonal	Bersifat terbuka, saling mengerti, saling memberi dukungan dan bersifat positif antar sesama tanpa adanya perbedaan
7	Roly	Komunikasi Interpersonal	Bersifat terbuka, saling mengerti, saling memberi dukungan dan bersifat positif antar sesama tanpa adanya perbedaan
8	Siti	Komunikasi Interpersonal	Bersifat terbuka, saling mengerti, saling memberi dukungan dan bersifat positif antar sesama tanpa adanya perbedaan
9	Masykur	Komunikasi Interpersonal	Bersifat terbuka, saling mengerti, saling memberi dukungan dan bersifat positif antar sesama tanpa adanya perbedaan
10	Parin	Komunikasi Interpersonal	Bersifat terbuka, saling mengerti, saling memberi dukungan dan bersifat positif antar sesama tanpa adanya perbedaan

11	Akhmad Roshif Nuron Akbar	Komunikasi Interpersonal	Bersifat terbuka, saling mengerti, saling memberi dukungan dan bersifat positif antar sesama tanpa adanya perbedaan
12	Rafly akbar saputra	Komunikasi Interpersonal	Bersifat terbuka, saling mengerti, saling memberi dukungan dan bersifat positif antar sesama tanpa adanya perbedaan
13	Andini Dwi	Komunikasi Interpersonal	Bersifat terbuka, saling mengerti, saling memberi dukungan dan bersifat positif antar sesama tanpa adanya perbedaan
14	Nabila Enderia	Komunikasi Interpersonal	Bersifat terbuka, saling mengerti, saling memberi dukungan dan bersifat positif antar sesama tanpa adanya perbedaan

Merujuk pada pemaparan diatas, maka anak merupakan pihak yang harus diperhatikan terlebih dahulu oleh orang tua supaya terhindar dari tindak perilaku yang negatif.. Tentu hal ini juga merupakan amanat yang tercantum dari Al-Qur an surat At-tahrim ayat 6, Artinya; *“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”*.

Dalam konsepsi keluarga sakinah, Hubungan antara orang tua dan anak, orang tua terhadap anak wajib memberikan pendidikan yang layak, menunjukkan kasih sayang terhadap anak, serta memberi pengawasan terhadap akhlak dan perilaku anak. Begitu juga hubungan antara anak dan orang tua, anak berkewajiban mentaati, menghormati, dan menunjukkan kasih sayangnya kepada kedua orang tua dan tak kalah pentingnya anak selalu mendoakan orang tua nya. Selain itu, menghindarkan

anak dari pengaruh buruk lingkungan juga merupakan tanggungjawab orang tua.²³ Sebagaimana yang dilakukan oleh masyarakat Kampung Wisata Jodipan, upaya yang dilakukan masyarakat dalam menghindarkan anaknya dari pengaruh buruk adalah dengan adanya pemahaman sejak dini terhadap anak.²⁴

Pemahaman yang dimaksud adalah, pemahaman yang ditanamkan oleh orang tua sejak dini. Hal ini dikira sangat penting supaya menghindarkan anak dari pengaruh buruk yang nantinya akan memberikan efek jangka panjang terhadap anak. selain itu, pemahaman yang demikian juga ditanamkan melalui pembelajaran non-formal yang dilakukan di wilayah Kampung Wisata Jodipan, yang salah satunya adalah Taman Pendidikan AL-Quran. Didalamnya memberikan pengajaran dan pemahaman tentang ilmu agama, memilah-milah perbuatan yang baik dan buruk, aqidah akhlak. Setidaknya, pemahaman tersebut menjadi bekal anak dalam memahami fenomena masyarakat, sekaligus menjadi filter bagi anak supaya terhindar dari hal-hal yang buruk atau tidak baik.²⁵

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat dipahami bahwasanya; cara menimalisir pengaruh luar dilihat dari berbagai paparan bervariasi, tetapi inti dari semua itu masyarakat sama-sama sudah menyadari bahwa lingkungan mereka harus dipelajari hal-hal yang baik, pernyataan ini sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Ustadzah Muammah; *bahwa cara menimalisir yang baik adalah dengan memberikan pendidikan/pemahaman sejak dini terhadap hal-hal yang kurang baik, yang dibawa oleh para wisatawan.*

Pemberian pemahaman yang baik terhadap anak mengenai dampak buruk yang ditimbulkan oleh lingkungan nyata juga masuk dalam indikator keluarga sakinah yang salah satunya adalah berpegang teguh pada agama.²⁶ Sebab, *pertama* menjaga anak merupakan salah satu bagian yang diwajibkan oleh agama kepada orang tua demi kepentingan masa depan anak, negara dan bangsa. Selain itu, agama juga menjadi kontrol dalam mengklasifikasikan perbuatan positif yang negatif, sehingga pemahaman sebagaimana yang diterapkan oleh TPQ dan dalam turut serta menjaga anak dari gaya hidup negatif Kampung Warna-warni Kelurahan Jodipan Kecamatan belimbing Kota Malang.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penelitian ini mengungkapkan bahwa cara keluarga di Desa Jodipan Kecamatan Blimbing Kota Malang dalam menimalisir pengaruh gaya hidup wisatawan. Dengan cara mempererat hubungan antara orang tua dan anak, wajib memberikan pendidikan yang layak, menunjukkan

²³ Ali Qaimi, *Single Parent Peran Ganda Ibu dalam Mendidik Anak*, (Bogor: Cahaya, 2003), 15

²⁴ Hasan Basri, *Membina Keluarga Sakinah*, (Surakarta: Intermedia, 2001), 16.

²⁵ Enjang, *Komunikasi Keluarga Perspektif Islam*. (Bandung, Simbiosis Rekatama Media 2018) 15

²⁶ Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an (Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat)*, (Bandung: Mizan, 1994), 45.

kasih sayang terhadap anak, serta memberi pengawasan terhadap akhlak dan perilaku anak. Begitu juga hubungan antara anak dan orang tua, anak berkewajiban mentaati, menghormati, dan menunjukkan kasih sayangnya kepada kedua orang tua. Itulah upaya yang dilakukan masyarakat dalam menghindarkan anaknya dari pengaruh buruk adalah dengan memberikan pemahaman sejak dini terhadap anak. Hal ini juga disertai dengan komunikasi efektif yang digunakan masyarakat di kampung warna-warni dalam membentuk keluarga sakinah adalah komunikasi interpersonal yang bersifat terbuka, saling mengerti, saling memberi dukungan dan bersifat positif antar sesama tanpa adanya perbedaan.

Daftar Pustaka

Al-Qur'an Al-Kariim

Ali Qaimi, *Single Parent Peran Ganda Ibu dalam Mendidik Anak*, (Bogor: Cahaya, 2003), 15

Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (Cet. V; Jakarta: Bumi Aksara, 2002) 97

Burhan Bungin. *Sosiologi Komunikasi* (Cet. V; Jakarta: Kencana, 2011)

Elizabeth B. Hurlock, *Psychology and Development*, (Jakarta: Erlangga, 1997), h. 145.

Enjang, *Komunikasi Keluarga Perspektif Islam*. (Bandung, Simbiosis Rekatama Media 2018)

Hasan Basri, *Membina Keluarga Sakinah*, (Surakarta: Intermedia, 2001)

<https://kabarmalang.com/29405/perceraian-di-kota-malang-2020-2021-ribuan-jadi-janda-duda-baru#:~:text=Kepala%20Pengadilan%20Agama%20Kota%20Malang,2020%2C%20putusan%20talak%20635%20kasus>. Diakses Pada 9 Juni 2022

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018)

Mardiana, “ Akulturasi Budaya Islam, *Jurnal: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 2017), <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5371/>

Muhammad Shaleh ridwan, *Keluarga Sakinah, Mawaddah Warohmah*. (Makassar: Alauddin University Press, 2013)

Onong Ucjhana Efendi, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000)

Purwadadi, *Upacara Tradisi Jawa, Menggali Untaian Kearifan Lokal* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005)

Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an (Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat)*, (Bandung: Mizan, 1994), 45. Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2018.

Rahardjo, Mudjia, *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*, <https://www.uinmalang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html> Diakses pada 8 Juni 2022

Staful Bahri Djamalah, *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga*